

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *REALISTIC MATHEMATICS*
EDUCATION PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MATERI BENTUK PECAHAN KELAS IV
MIS SHOLIHIN**

Fadhillah Arriba¹, Safrida Napitupulu²

^{1,2}PGSD Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

Alamat e-mail : fadillaharriba@umnaw.ac.id, safridanapitupulu@umnaw.ac.id

ABSTRACT

The objective of this research was to develop RME (Realistic Mathematics Education) teaching materials. It aimed to produce teaching materials as supporting media for independent, active, creative, effective, and enjoyable learning in understanding mathematics concepts. The research developed students' learning process skills in mathematics education. The researcher employed Research and Development (R&D) with the ADDIE model. The subjects in the development of the Realistic Mathematics Education (RME) teaching materials included media experts, material experts, and teachers from MIS Sholihin, Tanjung Morawa. The object of this research was the teaching materials. The verification results from the reviewer, a media expert, indicated that the feasibility of the Realistic Mathematics Education (RME) book for mathematics with fraction material for fourth-grade students scored "4.4," which fell into the "good" category. The result obtained from the media expert was "4.4," categorized as "good." The material experts also provided a score of "3.17," categorized as "fairly good." Finally, the teacher's feedback yielded a score of "4.0," categorized as "good." Data analysis revealed that the average score was "4.19," categorized as "good." Therefore, it could be concluded that the Realistic Mathematics Education (RME) teaching materials for mathematics on fraction material for fourth-grade students were suitable for use

Keywords: realistic mathematics education, teaching materials, fraction material

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar Realistic Mathematics Education (RME). Tujuannya adalah menghasilkan bahan ajar sebagai media pendukung pembelajaran yang mandiri, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam memahami konsep matematika. Penelitian ini mengembangkan keterampilan proses belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE. Subjek dalam pengembangan bahan ajar Realistic Mathematics Education (RME) meliputi ahli media, ahli materi, dan guru dari MIS Sholihin, Tanjung Morawa. Objek penelitian ini adalah bahan ajar. Hasil verifikasi dari reviewer, ahli media, menunjukkan bahwa kelayakan buku Realistic Mathematics Education (RME) untuk matematika dengan materi pecahan untuk siswa kelas IV memperoleh nilai "4,4" yang termasuk dalam kategori "baik". Hasil yang diperoleh dari ahli media adalah "4,4" yang termasuk dalam kategori "baik". Ahli materi juga memberikan nilai "3,17" yang termasuk dalam kategori "cukup baik". Umpan balik dari guru memperoleh nilai "4,0" yang termasuk dalam kategori "baik". Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah "4,19", yang termasuk dalam kategori "baik". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar Realistic Mathematics Education (RME) untuk matematika pada materi pecahan untuk siswa kelas IV layak digunakan.

Kata kunci: realistic Mathematics Education, bahan ajar, materi pecahan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang wajib dimiliki setiap orang. Melalui pendidikan terjadi berbagai perubahan dalam cara berpikir dan berperilaku. Tentu saja pendidikan bisa berlangsung dimana saja, termasuk di rumah, di lingkungan sekolah dan bermain. Sekolah merupakan generasi yang melahirkan bangsa melalui bimbingan, pengajaran dan pengalaman yang diberikan kepada peserta didik oleh tenaga kerja (pendidik). Ada lima mata pelajaran utama dalam pendidikan dasar, yaitu IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Kewarganegaraan. Di antara lima mata pelajaran utama, satu mata pelajaran yang mempunyai peranan yang sangat penting bagi siswa, yaitu matematika. Karena matematika memegang peranan penting dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, setiap siswa harus mendapat pendidikan matematika mulai dari sekolah dasar atau taman kanak-kanak.

Tujuan pendidikan itu sendiri adalah untuk meningkatkan potensi diri seseorang dan menjadi pribadi yang mempunyai arah hidup yang baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan proses pembelajaran yang baik untuk membimbing siswa belajar mandiri. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 10. Keputusan Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Dari sudut pandang ini, pembelajaran adalah bantuan yang diberikan kepada siswa dalam proses memperoleh pengetahuan, yaitu bimbingan sikap, wawasan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, proses pembelajaran sangat menentukan berhasil tidaknya pembelajaran.

Peningkatan mutu pendidikan baik itu pendidikan formal maupun pendidikan nonformal tidak terlepas dari kehadiran guru (Rahayu dkk., 2018), sehingga dari penjelasan

di atas terlihat bahwa peran guru sangat besar. penting di dunia. Kunci dari pendidikan khususnya penggunaan metode pembelajaran adalah dengan kondisi yang mendukung siswa dapat tertarik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran tanpa merasa bosan. Guru juga dapat menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari secara lebih konkrit (otentik), karena siswa sekolah dasar tidak bisa diajak berimajinasi.

Yayasan Pendidikan Sholihin merupakan yayasan yang menaungi tiga sekolah yaitu MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTS (Madrasah Tsanawiyah) dan RA (Raudhatul Athfal). MI Sholihin merupakan Madrasah Ibtidaiyah swasta yang terletak di Jln. Bangun Serdang, Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Fasilitas Yayasan Pendidikan Sholihin dapat dikatakan sangat memadai, antara lain: ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang pegawai, kamar mandi, taman bermain, musala, kantin, perpustakaan, dll.

Matematika merupakan mata pelajaran yang dirancang untuk mengenalkan dan mengembangkan pemahaman dasar tentang konsep-konsep matematika kepada siswa, termasuk konsep-konsep seperti bilangan, operasi dasar matematika, geometri dasar, pengukuran, pola, dan pecahan. Di tingkat sekolah dasar, tujuan utama pengajaran matematika adalah untuk memberikan siswa landasan pemahaman yang kuat untuk mengembangkan keterampilan dasar matematika. Meliputi pemahaman bilangan dan hubungan antar bilangan, pemahaman konsep ukuran, pengenalan bentuk dasar geometri, dan penerapan dasar matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika dasar juga mengajarkan siswa berpikir kritis dengan menyelesaikan masalah matematika sederhana yang melibatkan logika dan penalaran. Selain itu, mata pelajaran ini mengembangkan keterampilan komunikasi karena siswa harus mampu menjelaskan pemahaman mereka

tentang konsep matematika secara lisan atau tertulis.

Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika mungkin disebabkan oleh faktor materi atau proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Secara materi matematika merupakan ilmu yang abstrak, dan pandangan bahwa matematika itu abstrak juga dikemukakan oleh Ernest dan Rusefidi. Bagi anak-anak, materi matematika bisa terasa semakin abstrak jika dihilangkan dari kehidupan sehari-hari.

Selain itu, cara lain untuk mengatasi permasalahan pembelajaran matematika di sekolah adalah dengan menghubungkan pengalaman nyata siswa sehingga mereka mudah memahami pelajaran matematika. Pendidikan Matematika Realistik merupakan salah satu mata kuliah matematika yang berorientasi pada penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari (RME). Suherman (2001: 129) mengutip pernyataan Entwistle bahwa meskipun tidak ada cara terbaik untuk belajar atau cara belajar, pembelajaran matematika realistik dapat berfungsi sebagai alternatif dari banyak pendekatan. Hal ini dikarenakan pembelajaran matematika realistik dirancang untuk meningkatkan pemahaman matematika siswa.

Dalam lingkungan belajar, buku teks merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena merupakan pedoman dalam memahami materi pembelajaran. Tanpa bahan ajar, pembelajaran tidak akan membuahkan hasil apa pun.

Jika digabungkan dengan keadaan sebenarnya di sekolah, kami menemukan bahwa bahan ajar pembelajaran matematika masih tergolong abstrak, dan bahan ajar yang ada hanya menampilkan rumus dan soal. Sehingga buku ajar tersebut tidak membantu siswa dalam proses berpikirnya dan pembelajaran matematika menjadi tidak bermakna.

Ada beberapa penyebab di balik semua alasan tersebut, ketahuilah bahwa ketika pembelajaran berlangsung, ada banyak siswa yang kurang konsentrasi saran

siswanya menunjukkan selalu bahwa pembelajaran itu sangat sulit, sehingga saran tersebut berpengaruh terhadap menurunnya minat belajar siswa matematika. harus melakukan tugasnya. pertanyaan sejarah berdasarkan kehidupan. Pembelajaran matematika yang dilakukan masih konvensional dengan guru berpusat pada guru. Bahan ajar yang digunakan guru juga belum mendukung fitur-fitur yang dibutuhkan bagi siswa untuk membantu mereka memahami konsep matematika khususnya konsep pecahan. Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang dilakukan guru dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa sering lupa rumus matematika untuk menyelesaikan soal. Faktanya, sistem hafalan mudah melupakan ingatan siswa, sehingga diperlukan konsep baru. Tindakan tepat yang dapat dilakukan guru adalah mengembangkan bahan ajar matematika. memperhatikan sintaksis pembelajaran berbasis matematika realistik. Dengan mengembangkan bahan ajar ini dapat membantu mereka memahami konsep matematika dan mengingatnya dalam jangka waktu yang lama.

B. Metode Penelitian

Pada kegiatan penelitian ini diperlukan sebuah metode penelitian untuk mendukung keberhasilan atas penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menggunakan bentuk penelitian pengembangan Research and Development (R&D) dengan memakai model penelitian ADDIE (Analysis (analisis), Design (desain), Development (pengembangan), Implementation (implementasi) dan Evaluation (evaluasi)). Dalam kegiatan penelitian ini, maka subjek dalam penelitian pengembangan bahan ajar Realistic Mathematics Education (RME) adalah ahli media, ahli materi dan guru Mis Sholihin Tanjung Morawa. Objek dari penelitian ini adalah bahan ajar. Bahan ajar ini didesain sebaik mungkin untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari matematika serta memudahkan siswa dalam bentuk pemahaman dalam belajar matematika.

Prosedur penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluations). Dalam tahap penelitian pengembangan mengembangkan bahan ajar dengan model RME (Realistics Mathematics Education) pada pembelajaran matematika dalam bentuk pecahan ini mengikuti langkah-langkah yaitu tiga tahapan, (1) Analisis, (2) Desain, dan (3) Pengembangan.

Teknik Analisis Data

Dalam menggarap dan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan melalui angket menggunakan analisis data berupa kualitatif dan kuantitatif, yaitu sebagai berikut:

Teknik Analisis Data Kualitatif

Pada penelitian dan pengembangan bahan ajar matematika realictic Mathematics Education pada materi pecahan di kelas VI SD menggunakan berupa angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik yang selanjutnya adalah teknik analisis data kuantitatif yang dipergunakan untuk menganalisis hasil penilaian dari data validasi angket. Hal ini agar mendapatkan hasil produk yang dikembangkan layak atau tidak. Hasil validasi media atau produk yang dikembangkan dan uji coba memakai skala lima yang menurut Sukardjo (dalam Sirilius, Prasetya, N 2017). Dengan ketentuan perhitungan sebagai berikut:

1. Menggunakan hasil akhir hitungan dari data hasil penelitian;
2. Menghitung rerata skor yang diperoleh dari tiap pertanyaan atau indikator yang ada dalam daftar angket dengan menggunakan rumus pada dibawah ini;

$$\sum \frac{X}{n}$$

Keterangan :

X = Skor Aktual
 $\sum$ = Jumlah skor butir
 n = Jumlah penilai

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari pengembangan bahan ajar *Realistic Mathematics Education* (RME) pada pembelajaran matematika materi bentuk pecahan kelas IV Mis Sholihin sebagai media pembelajaran matematika yang dimana telah memenuhi kriteria layak. Dengan instrumen menggunakan angket yang telah di validasi oleh ahli materi dan ahli media dan guru.

Pengembangan bahan ajar matematika ini diuraikan dengan melakukan sebuah penenlian yang bertujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan bahan ajar berbentuk buku pembelajaran matematika *Realistic Mathematics Educaton* (RME) pada materi pecahan kelas IV Mis Sholihin. Sesuai dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evalution*).

Hasil Validasi diperoleh melalui sebuah angket yang disebarkan kepada penelaah untuk dinilai kelayakannya. Analisis data dan hasil penelitian yang telah didapati akan diuraikan pada tahapan pengembangan berikut ini :

Analisis (Analysis)

Tahap pertama adalah analisis. Analisis dilakukan untuk mengetahui apa tujuan dikembangkannya bahan ajar ini sasarannya untuk siapa bahan ajar yang dikembangkan ini. Tahap analisi meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Analisis Kulirikum
- b. Analisis Kebutuhan Siswa
- c. Analisis Media
- d. Analisis Karakteristik Gaya Belajar



Gambar 1 Tampilan Halaman Depan Buku matematika *Realistic Mathematics Education* (RME)

Pengembangan (Development)

Pada tahap pengembangan ini, peneliti memfokuskan ada empat kegiatan yang dilakukan oleh reviewer yaitu validasi oleh ahli media, validasi oleh ahli materi, validasi oleh guru dan validasi oleh siswa. Hasil reviewer atau validator ahli media dilakukan oleh Kaprodi PGSD Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan. Selanjutnya, hasil validasi reviewer atau validator ahli materi oleh dosen pendidikan matematika Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan. Dan terakhir, hasil validasi respon siswa dan guru dilakukan oleh wali kelas dan siswa kelas IV-A Mis Sholihin.

Kegiatan selanjutnya adalah meminta saran/komentar dari paragraf ahli/reviewer terhadap buku yang dikembangkan yaitu bahan ajar Realistic Mathematics Education (RME) materi bentuk pecahan kelas IV-A SD/MI.

Validasi Kelayakan Produk

Validasi Ahli Media

Ada tiga aspek dinilai dalam verifikasi materi ini, yaitu pengembangan materi dalam bahan ajar, pengembangan berbasis RME, teknik penulisan dalam bahan ajar. Hasil verifikasi materi dilakukan oleh Ibu Siti Khayroiyah, S.Pd., M.Pd. dosen Pendidikan Matematika Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan pada hari Selasa, 2 April 2024.

Hasil validasi yang diperoleh bernilai "3,17" berdasarkan skala konversi yang telah ditentukan. Oleh karena itu, hasil validasi pada penelitian ini termasuk dalam kategori "Cukup Baik". Ahli materi menyatakan bahwa materi yang dikembangkan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dengan modifikasi. Saran dan pendapat yang diberikan oleh ahli materi akan diperbaiki sesuai dengan arahan untuk menciptakan produk dan media yang lebih baik.

Tabel 2 Hasil Validasi Ahli Materi

Penelaah	Skor Validasi	Kategori
Siti Khayroiyah, S.Pd., M.Pd	3,17	"Cukup Baik"

Validasi Ahli Media

Pada validasi penilaian yang dilakukan ahli materi mempunyai tiga aspek penilaian yaitu (1) tampilan bahan ajar; (2) isi bahan ajar; dan (3) penulisan bahan ajar. Validasi penilaian ahli media dilakukan oleh Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan yaitu bapak Sujarwo, S.Pd., M.Pd. Validasi dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 April 2024.

Berdasarkan hasil perhitungan validasi memperoleh nilai "4,4", maka dari itu nilai tersebut termasuk ke dalam kategori "baik". Ahli media menyatakan bahwa produk yang dikembangkan layak untuk dipakai setelah revisi dilakukan. Perbaikan revisi akan diperbaiki oleh peneliti sesuai dengan saran atau masukan dari ahli media untuk menghasilkan produk yang lebih baik lagi.

Tabel 3 Hasil Validasi Ahli Media

Penelaah	Skor Validasi	Kategori
Sujarwo, S.Pd., M.Pd	4,4	"Baik"

Validasi Tanggapan Guru

Validasi angket respon guru dilakukan oleh Ibu Rahma A Rambe, S.Pd. pada hari Rabu tanggal 24 April 2024. Validasi angket respon guru memiliki lima aspek, yaitu (1) cara penyajian media, (2) ketepatan penyajian materi, (3) kemanfaatan buku matematika, (4) kualitas pembelajaran, dan (5) kualitas teknis.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai '4,0'. Nilai ini dapat diklasifikasikan sebagai 'baik'. Berdasarkan hasil ini, produk yang dikembangkan dapat dinyatakan layak tanpa modifikasi.

Tabel 4 Hasil Validasi Tanggapan Guru

Penelaah	Skor Validasi	Kategori
Rahma A Rambe, S.Pd	4,0	"Baik"

Validasi Penilaian Siswa

Materi format buku dievaluasi oleh 24 siswa sekolah dasar dengan menggunakan skala Likert lima pilihan. Kuesioner tersebut berisi 12 pertanyaan. Berikut ini adalah analisis

data dari jawaban kuesioner evaluasi siswa oleh 24 siswa kelas empat sekolah dasar.

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Siswa

Penelaah	Skor Penilaian	Kategori
Ghaly Satria	3,5	Cukup Baik
Jihan Fathiyah Zahwa	4,0	Baik
Ramadhan Manurung	3,6	Cukup Baik
Andini Nigeyas Ar	3,2	Cukup Baik
Zikrie Yazid Bara	3,4	Cukup Baik
Afika Chairunnisa	3,3	Cukup Baik
Jaihan Rafiqi Pane	4,5	Baik
Gagah Dermawan	3,8	Cukup Baik
Fathiyah Turahmah	3,5	Cukup Baik
Resa Safira Hrp	4,5	Baik
Alvin Arinzi	3,3	Cukup Baik
Al Hafiz	3,0	Cukup Baik
Amira Chalisa Putri	3,0	Cukup Baik
Naina Shafa Azura	4,2	Baik
Aqila Ainun Khofifah	3,0	Cukup Baik
Zulfikri	4,0	Baik
Alivia Dwi Yanti	4,7	Baik
Fadhiya Tufaila Habiba	3,6	Cukup Baik
Aathifah Maghfirah	4,2	Baik
Julfikri Pranata	4,0	Baik
M. Fardan Falah	4,5	Baik
Kania Shabila	3,5	Cukup Baik
Safina Azhari Ananda	4,0	Baik
Baihaqi Dezokwan	4,1	Baik

Penilaian Produk

Penilaian terhadap produk diperoleh dari reviewer yang melakukan validasi. Penilaian validasi dilakukan oleh ahli media, ahli materi ajar dan tanggapan guru. Peneliti kemudian melakukan revisi sesuai dengan

petunjuk dan saran/pendapat dari para reviewer untuk mendapatkan produk yang lebih baik.

Revisi Produk

Setelah bahan ajar selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah bahan ajar tersebut divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan tanggapan guru. Setiap ahli diberikan kuesioner untuk memberikan nilai, kritik dan saran terhadap bahan ajar tersebut. Dari hasil evaluasi para ahli, bahan ajar memiliki beberapa kritik dan saran untuk perbaikan. Bahan ajar yang telah direvisi kemudian dievaluasi kembali oleh para ahli dan diperbolehkan untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.

Kelayakan Buku Matematika

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh para juri, yaitu tanggapan ahli media, ahli materi ajar dan guru yang relevan, terhadap produk yang dikembangkan, yaitu Buku matematika Realistic Mathematics Education (RME) pada materi bentuk pecahan kelas 1V –A SD, maka diperoleh hasil rata-rata dari ketiga juri/validator, yaitu dapat dihitung sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Rekapitulasi Validator

No.	Penelaah/Validator	Hasil Penilaian Validasi	
		Skor Rerata	Kategori
1.	Ahli Media	4,4	"Baik"
2.	Ahli Materi	3,17	"Cukup Baik"
3.	Tanggapan Guru	4,0	" Baik"
Jumlah		12,57	
Rata-Rata		4,19	
Kategori		"Baik"	

Implementasi (Implementation)

Buku divalidasi oleh para ahli dan diuji coba di lapangan. Uji coba dilakukan di sekolah dasar dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Uji coba dilakukan untuk mengetahui penilaian siswa sebagai pengguna bahan ajar yang dikembangkan. Setiap siswa mempelajari buku dengan didampingi oleh peneliti selama pelajaran berlangsung. Di akhir pembelajaran, kuesioner evaluasi siswa yang terdiri dari 12 pertanyaan diberikan. Data penilaian siswa dari uji coba ini digunakan untuk merevisi lembar kerja siswa. Data hasil uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti memenuhi kriteria efektif.

4. Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, tanggapan guru dan siswa dalam mengisi lembar evaluasi. Analisis ini didasarkan pada hasil kuesioner yang telah diisi oleh ahli materi, ahli desain dan siswa.

Pembahasan

Hasil akhir dari penelitian ini adalah bahan ajar matematika berbasis Realistic Mathematics Education (RME) pada materi pecahan. Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa buku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku pada materi pecahan untuk siswa kelas IV SD berbasis Realistic Mathematics Education (RME). Materi disajikan dengan pendekatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Buku mengikuti langkah-langkah pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME): a) Pada awal pembelajaran, guru memberikan masalah kontekstual dan siswa memahami masalah kontekstual yang harus diselesaikan; (b) Guru menjelaskan masalah kontekstual; (3) Siswa menyelesaikan masalah kontekstual.

Pada penelitian ini produk akhir yang dikembangkan yaitu buku matematika berbasis Realistic Mathematics Education (RME) pada materi pecahan. Buku matematika ini menyajikan tentang menyelesaikan

masalah yang pada matematika dengan menggunakan Realistic Mathematics Education (RME). Kemudian mempelajari bentuk – bentuk pecahan. Berdasarkan susunannya, buku matematika ini terdiri dari halaman cover, lembar KD Indikator serta tujuan pembelajaran dan halaman selanjutnya memuat berbagai penyajian materi dan contoh soal serta soal latihan.

Berdasarkan perhitungan akhir dari hasil validasi yang dilakukan oleh dosen Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan dan wali kelas IV-A Mis Sholihin Deli Serdang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Media Buku Matematika termasuk dalam kategori ' baik' dengan nilai rata-rata 4,19 dan dinyatakan layak digunakan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada Bab sebelumnya yaitu Bab IV, maka dapat diambil beberapa poin kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar dengan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) pada pelajaran matematika dengan materi pecahan untuk siswa kelas IV SD ini dilakukan dengan menggunakan prosedur pengembangan ADDIE, yang terdiri dari fase analisis, fase desain, fase pengembangan, fase implementasi, dan fase evaluasi. Prosedur pengembangan ini disesuaikan dengan pedoman pengembangan bahan ajar dan setiap fase terdiri dari beberapa proses. Fase analisis meliputi a) analisis kurikulum, b) analisis karakteristik dan c) analisis media
2. Hasil verifikasi oleh reviewer yaitu ahli media terhadap kelayakan produk Buku Realistic Mathematics Education (RME) pada pelajaran matematika dengan materi pecahan untuk siswa kelas IV SD "4,4", yang dapat digolongkan dalam kategori "baik". Hasil yang diperoleh dari ahli media adalah "4,4" yang tergolong "baik". Para ahli materi ajar juga memberikan hasil "3,17", yang tergolong "cukup baik". Dan

terakhir, tanggapan guru memperoleh hasil '4,0' dalam kategori 'baik'. Analisis data menunjukkan bahwa skor rata-rata adalah '4,19' dalam kategori 'baik'. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar Realistic Mathematics Education (RME) pada pelajaran matematika dengan materi pecahan untuk siswa kelas IV SD layak digunakan

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hamzah dan Safrida, (2014) Perencanaan dan strategi Pembelajaran Matematika. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aliangga Kusuma, Mukhidin, dan Bachtiar Hasan. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Untuk Sekolah Menengah Kejuruan", Jurnal Pendidikan teknologi dan Kejuruan, Vol. 23, No. 1, 2016, h. 29.
- Aliangga Kusuma, Mukhidin, dan Bachtiar Hasan. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Untuk Sekolah Menengah Kejuruan", Jurnal Pendidikan teknologi dan Kejuruan, Vol. 23, No. 1, 2016, h. 29.
- Andi Prastowo, Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/ Madrasah, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), hal. 51
- Andi Prastowo, Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/ Madrasah, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), hal. 51-54.
- Chomsin S. Widodo dan Safrida, Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hal. 40.
- Dedy Setyawan, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Realistic Mathematics Education (RME) Berbantuan Media Konkrit," Jurnal Bidang Pendidikan Dasar Vol. 04, no. 02 (2020): 155–63.
- Endang Susilowati, "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Melalui Model Realistic Mathematic Education (RME) Pada Siswa Kelas IV Semester I Di SD Negeri 4 Kradenan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018," Jurnal Pinus Vol. 04, no. 01 (2018): 44–53.
- Farida Kurniawati, Suparman, dan Septia Ayu Pratiwi, "Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Menggunakan Pendekatan RME Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi," Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Vo. 02, no. No. 01 (2019): 11–17.
- Fathurrahman, M. 2016. Model – Model Pembelajaran inovatif alternatif desain pembelajaran
- Fatimah, Matematika Asyik Dengan Metode Pemodelan (Bandung: Mizan, 2009), hal. 8.
- Hobri. 2009. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Jember: Center for Society Studies
- Iis Saodah, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis matematika Realistik Pada Materi Aritmatika Sosial Untuk Siswa SMP, Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 1 2016, h. 83.
- Ilis Saodah, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Matematika Realistik Pada Materi Aritmatika Sosial Untuk Siswa SMP. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran. Tahun 3, No. 1. 2016. hal. 84.
- Istarani, R. M. 2014. 50 Tipe Pembelajaran Kooperatif. Medan: CV Media Persada
- Kurnia Eka Lestari dan M. Ridwan Yudhanegara, Penelitian

- Pendidikan Matematika (Bandung:
PT Refika Aditama, 2015)
- Marhamah, Pengembangan Materi Ajar
Pecahan Dengan Pendekatan
PMRI SD Negeri 21 Palembang.
Jurnal Pendidikan Matematika.
Vol. 5 No. 2. 2011. hal. 172
- Shoimin. A. 2014. 68 Model Pembelajaran
Inovatif dalam Kurikulum 2013
Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di
Sekolah, (Jakarta: Kencana
Prenadamedia Group, 2013), h.
19.
- Tim Dosen, Ragam Model Pembelajaran Di
Sekolah Dasar (Sumedang: UPI
Sumedang Press, 2015), h. 1.